

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sastra termasuk dari seni dalam bahasa. Sastra merupakan pemikiran secara langsung dari perasaan yang mendalam. Sastra juga merupakan mengekspresikan pemikiran kedalam bahasa. Maksudnya yaitu pikiran seperti pandangan ide-ide, perasaan pemikiran dan semua kegiatan mental manusia. Sastra merupakan inspirasi yang diekspresikan dalam sebuah bentuk keindahan. Sastra juga merupakan semua buku yang memuat perasaan manusia yang mendalam dan kebenaran moral dengan sentuhan kesucian, keleluasaan pandangan, dan membentuk yang mempesona dan juga disangkut kan dengan karya sastra.

Karya sastra dapat diartikan curahan pengalaman batin pengarang tentang fenomena kehidupan sosial dan budaya masyarakat pada masanya. Karya Sastra termasuk ungkapan peristiwa, ide, gagasan serta nilai-nilai kehidupan yang diamanatkan didalamnya dan karya sastra ini juga termasuk tulisan ungkapan dari pemikiran kita atau hasil dari pengalaman diri kita atau orang lain lalu di jadikan sebuah tulisan contohnya berupa puisi lama dan puisi baru, cerpen dan novel.

Novel artinya karya sastra berbentuk prosa yang mengisahkan suatu problematika kehidupan seseorang ataupun beberapa orang tokoh, baik yang berdasarkan kenyataan ataupun hanya imajinasi si pengarang Novel. Novel memiliki tema cerita yang kompleks, karakter tokoh yang banyak, alur cerita yang lebih rumit dan panjang serta latar dan suasana cerita yang beragam.

Hubungan batin antara manusia dengan Tuhan yang dapat mempengaruhi kehidupannya. Batin yang ada didiri manusia dengan Tuhan yang dapat memberikan pengaruh di kehidupannya. Menurut Alfiani (2013:3) mengemukakan bahwa: “Religiositas adalah Hubungan batin antara manusia dengan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari seperti menjalankan ibadah”.

Hubungan yang dimaksud yaitu ke batin ini dengan manusia dan Tuhan dalam kehidupan sehari-hari seperti menjalankan ibadah.

Peneliti juga tertarik meneliti nilai religiusitas karena melalui religiusitas seseorang dapat membentuk sikap dan perilaku yang baik, sehingga dapat memperbaiki kehidupan ke taraf yang lebih baik lagi. Hal tersebut tidak terlepas dari pengaruh pergeseran sistem- sistem nilai yang ada. Nilai religiusitas dapat dijadikan sebagai landasan, alasan atau motivasi dalam bersikap dan bertingkah laku baik di dasari maupun tidak. Selain itu, nilai religiusitas akan membawa pada pembiasaan berperilaku religiusitas pada seseorang. Perilaku religiusitas akan menuntun seseorang untuk bertindak sesuai moral dan etika. Nilai religiusitas juga dapat memberikan sumbangan yang bersifat konstruktif untuk membangun karakter dan akhlak mulia pada seseorang, serta mampu membangun kepribadian seseorang dengan menjadi masyarakat yang religiusitas.

Nilai religiusitas mengajarkan manusia mengenal tuhanNya atas dasar wahyu (Kitab Suci). Nilai religiusitas sangat penting dalam karya sastra, karena dengan adanya nilai religiusitas dapat mengangkat keimanan seseorang terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Agama merupakan satu di antara faktor yang menentukan motivasi dan perilaku manusia.

Perbedaan religius, religi dan religiusitas, religius adalah istilah yang berkaitan dengan keagamaan. Sedangkan religi yang paling mendasar dalam kehidupan sehari-hari adalah suatu keyakinan seseorang terhadap sebuah ajaran yang menjadi pedoman dalam kehidupannya yang mendorongnya bertingkah laku, bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya. Sedangkan pengertian religiusitas hubungan batin antara manusia dengan Tuhan yang dapat mempengaruhi kehidupannya.

Implementasi penelitian ini dalam dunia Pendidikan, pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia kurikulum 2013 di sekolah menengah atas (SMA/MA) kelas XII Semester Genap melalui KD 3.9 Menganalisis isi dan kebahasaan Novel. Berdasarkan kompetensi dasar dan indikator di atas, maka penelitian tentang Novel ini dapat menjadi bahan pengajaran Bahasa dan sastra

Indonesia ditingkat SMA pada siswa kelas XII Semester Ganjil. Penelitian ini juga akan membantu guru dan siswa untuk memahami nilai religiusitas dalam Novel Merindukan Cahaya de Amstel Karya Arumi Ekowati. Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Pontianak dengan mengikuti semua system belajar disana serta meneliti secara langsung ke sekolah dan bertanya juga kepada guru yang bersangkutan yaitu guru Bahasa Indonesia di MAN 1 Pontianak.

Hubungan penelitian ini dengan pengajaran di sekolah agar guru memahami bahwa tujuan pengarang sastra tulisan disekolah dapat dilestarikan serta mengenal budaya kepada siswa yang mulai punah. Sebuah karya sastra, khususnya novel dalam pembelajaran diharapkan mampu menompang tercapainya tujuan Pendidikan. Novel yang termasuk dalam prosa diharapkan mampu memberikan wawasan atau pandangan yang positif bagi para pembaca khususnya peserta didik.

Alasan peneliti meneliti novel Merindukan Cahaya De Amstel yaitu, pertama, novel Merindukan Cahaya De Amstel kategori Novel Islami terdiri dari 272 halaman, hal ini terlihat dari cetakan ulang yang sudah 2 kali pertama pada bulan April kedua bulan januari dan telah di fimkan di bioskop. Kedua, karena ceritanya begitu menginspirasi pembaca bagi kaum muslim dalam menjalin ketaatan kepada Allah, orangtua dan rasul serta ibadah dan perlunya rasa persaudaraan untuk saling tolong menolong. Ketiga, karena Arumi Ekowati salah satu penulis best seller paling produktif di Indonesia. Sudah 30 bukunya di terbitkannya. mempunyai Hobby traveling ala backpacker ke bermacam kota di luar negeri. Traveling untuk Arumi E adalah sumber inspirasi serta gagasan untuk menulis yang tidak habis- habis. Dia juga mempunyai cita- cita menerbitkan satu novel di tiap kota yang sempat dikunjungi selaku wujud apresiasi serta terima kasih pada dirinya sendiri. Tidak hanya aktif menulis dengan sasaran wajib diterbitkan, Arumi E pula mempunyai akun Wattpad@Arumi_e.

Alasan menganalisis nilai religiusitas di dalam novel ini yaitu novelnya sangat sesuai dengan nilai religiusitas dalam buku Bambang Suryadi dan Bahrul Hayat terdapat pendapat menurut Glock san Strak (1968:14) yaitu nilai

religiositas Memiliki 5 dimensi yaitu pertama dimensi keyakinan, dimensi praktik ibadah ada 2 yaitu ketaatan dan ritual, dimensi pengalaman, dimensi pengetahuan agama dan dimensi konsekuensi.

Rumusan masalah hanya di ambil 2 dimensi saja yaitu pertama dimensi praktik ibadah ada ritual alasan tidak diambil karena di dalam Novel itu tidak ada yang bersangkutan dengan ranah ritual dan kedua ranah ketaatan alasan diambil karena di dalam cerita ini menceritakan seorang gadis Belanda yang memutuskan menjadi seorang belanda dan dia sangat taat kepada Allah, rasul dan malaikat dan orangtua, kedua dimensi konsekuensi yaitu ada nilai Ilahi dan nilai insani.

Hal ini sesuai dengan harapan peneliti untuk meneliti Novel *Merindukan Cahaya De Amstel* yang terdapat syarat akan nilai religiositas. Melalui membaca ini pembaca bisa dan dapat memperoleh kesenangan dan kenikmatan pada saat membaca novel Selain itu, novel juga mampu menstimulasi manusia untuk berimajinasi kepada seseorang serta mampu memahami diri sendiri dan orang lain. Melalui novel, pembaca dapat menemukan dan mengetahui problematika kehidupan suatu masyarakat dan diri sendiri.

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian pada latarbelakang, fokus penelitian umum dalam penelitian ini adalah, “Bagaimanakah nilai religiositas yang terdapat dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E. Fokus yang telah disebutkan dalam deskripsi tersebut tidak akan diuraikan secara keseluruhan, agar pembahasan ini lebih rinci sehingga diperoleh hasil analisis yang diteliti dan seksama maka analisis ini akan dibatasi dalam pembatasan masalah berikut:

1. Bagaimanakah Nilai Religiositas yang berhubungan dengan ranah ketaatan dalam novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E serta implementasi dengan pembelajaran di sekolah?

2. Bagaimanakah Nilai Religiositas yang berhubungan dengan dimensi konsekuensi dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E serta implementasi dengan pembelajaran di sekolah?
3. Bagaimanakah implementasi nilai religiositas dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E pada siswa kelas XII di sekolah?

Demikian fokus dan sub fokus penelitian yang dibahas berkenaan tentang nilai religiositas dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E serta implementasi dengan pembelajaran di sekolah.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah. Tujuan umum penelitian ini adalah mendeskripsikan analisis nilai religiositas. Nilai religiositas yang terdapat dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E serta implementasi dengan pembelajaran di sekolah?

Tujuan umum menjadi sub tujuan sebagai berikut.

1. Nilai religiositas yang berhubungan dengan ketaatan dalam novel *Merindukan Cahaya de Amstel* Karya Arumi E serta implementasi dengan pembelajaran di sekolah?
2. Nilai religiositas yang berhubungan dengan dimensi konsekuensi dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E serta implementasi dengan pembelajaran di sekolah?
3. Implementasi nilai religiositas dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E pada siswa kelas XII di sekolah ?

Demikianlah tujuan penelitian yang dibahas berkenaan tentang nilai religiositas dalam Novel *Merindukan Cahaya De Amstel* karya Arumi E serta implementasinya pada siswa kelas XII di sekolah.

D. Manfaat Penelitian

Analisis nilai religiositas dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Adapun manfaat yang terdapat dalam penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan pandangan pemikiran berupa konsep atau teori di bidang Bahasa dan sastra Indonesia. Hal tersebut dikhususkan pada kajian sastra terutama sastra yang berbentuk Novel dalam penerapan teori sastra. Penelitian tentang Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* banyak mengajarkan kita untuk saling menghargai agama Islam dan menghormati satu sama lainnya dan agar kita tidak melupakan ajaran agama Islam yang benar.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis dalam penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi banyak pihak sebagai berikut:

a. Guru

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang nilai religiositas dan dapat memberikan wawasan kepada guru-guru terutama guru bahasa Indonesia bahwa terdapat mana dalam setiap Novel yang dibacakan diberbagai umur dapat membaca Novel ini karena banyak mengajarkan tentang Nilai Religiositas dan memotivasi diri dalam mendalami agama Islam.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber bacaan untuk siswa belajar dan meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami karya sastra serta memperluas pengetahuan tentang Nilai religiositas lebih mendalam agar siswa lebih mudah memahami nilai agama dan mencari tau apa saja yang terkandung dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E yang berisi tentang bagaimana nilai religiositas dalam Novel *Merindukan Cahaya de Amstel* karya Arumi E yang

berhubungan dengan ranah ketaatan yaitu taat kepada Allah, rasul dan orang tau serta bagaimana nilai religiusitas yang berhubungan dengan dimensi konsekuensi yaitu nilai ilahi dan insani dalam Novel tersebut dalam siswa bisa mendapatkan pelajaran di dalamnya.

Penelitian ini dapat digunakan mahasiswa sebagai bahan pertimbangan atau acuan untuk menulis suatu karya ilmiah. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan dalam mengkaji tentang bagaimana Novel Merindukan Cahaya de Amstel yang berhubungan dengan Tuhan dan pengetahuan nilai religiusitas tokoh Khadijah dalam Novel Merindukan Cahaya de Amstel karya Arumi E.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian merupakan objek yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam penelitian ini objek yang akan dikaji adalah nilai religiusitas yang terdapat dalam Novel Merindukan Cahaya de Amstel karya Arumi E. Ruang lingkup dalam penelitian ini yang mencakup seputar pembahasan yang sesuai dengan bagian-bagian tertentu. Ruang lingkup penelitian ini terdiri dari definisi operasional yang berupa definisi konseptual fokus penelitian dan definisi konseptual subfokus penelitian. Adapun penjabaran definisi konseptual tersebut yakni sebagai berikut.

1. Definisi operasional

a. Definisi Konseptual fokus Penelitian

1) Sastra

Sastra juga diartikan untuk mengekspresikan pemikiran dan curahan hati ke dalam bahasa. Maksudnya yaitu pikiran seperti pandangan ide-ide yang ada dipikiran kita, perasaan yang ada dan semua yang berkaitan dengan kegiatan mental manusia yang ditulis dalam bentuk karya sastra yaitu prosa, puisi dan drama. Novel termasuk di dalam karya sastra jenis prosa.

2) Religiositas

Pengertian religiositas harus dibedakan dari pengertian agama, bahwa agama lebih membedakan istilah religius atau religiositas dengan nama agama atau religiositas. Religiositas lebih kepada aspek yang ada dalam lubuk hati. Sikap-sikap religiositas seperti berdiri khidmat, membungkuk dan bersujud sebagai bentuk ekspresi bakti terhadap Tuhan.

3) Sosiologi

Yang dimaksud dengan sosiologi adalah cerminan masyarakat yang perhatiannya ini terfokus pada struktur kemasyarakatan, ilmu pengetahuan yang mempelajari keseluruhan jaringan yang hubungan antar manusia didalam masyarakat, sifatnya umum, *rasional* (pertimbangan), dan *empiris*(percobaan) yang ilmunya berkenaan dengan masyarakat.

4) Novel Merindukan Cahaya de Amstel karya Arumi E

Novel merindukan cahaya de Amstel karya Arumi E merupakan karya sastra yang menceritakan tentang kisah pahit sebuah kehidupan yang dijalani oleh khadija, gadis Belanda yang memutuskan untuk masuk islam dan disuatu tempat di sekitaran Sungai de Amstel ia bertemu seorang pemuda yang bernama Niko dia sedang memotret pemandangan di sekitar sungai tersebut setelah itu ia tidak sengaja memotret seorang gadis yang bernama Khadija dan dia mencari tau perempuan yang ia potret dikarenakan dia penasaran karena di dalam foto itu tubuh Khadija mengeluarkan cahaya.

b. Konseptual Sub Fokus

1) Ranah ketaatan

Ketaatan beragama dapat membawa dampak positif terhadap pembangunan, karena pengalaman membuktikan bahwa semakin taat seseorang dalam beragama semakin positif sikapnya terhadap peningkatan kesejahteraan umat.

2) Dimensi Konsekuensi

Berkaitan dengan sejauh mana seseorang itu mau berkomitmen dengan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya; menolong orang lain, bersikap jujur, mau berbagi, tidak mencuri, dan lain-lain. Aspek ini berbeda dengan aspek ritual.